

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil pembahasan tentang penanaman budaya antri untuk membentuk karakter disiplin anak usia 5-6 tahun melalui kartu angka di RA Al-Wardah Kabupaten Pandeglang maka dapat disimpulkan bahwa:

**1. Penanaman budaya antri untuk membentuk karakter disiplin anak usia 5-6 tahun melalui kartu angka di RA Al-Wardah Kabupaten Pandeglang ini adalah salah satu pembiasaan yang dilakukan untuk membentuk karakter disiplin anak.**  
Menggunakan metode: .

a. Keteladanan

Keteladanan mempunyai arti penting dalam mendidik, keteladanan menjadi titik sentral dalam mendidik anak. Implementasi dari keteladanan ini adalah guru menjadi figur yang akan ditiru oleh anak dimana tindakan dari guru tersebut harus diperhatikan. Peran guru kepada anak di sekolah dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan berupa menanamkan kebiasaan antri dengan menggunakan kartu angka kepada anak. Metode pembiasaan yang merupakan kegiatan dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk melatih anak agar memiliki kebiasaan antri melalui kartu angka.

b. Pembiasaan

Pembiasaan dalam menanamkan budaya antri merupakan cara yang sering dilakukan oleh guru, karena dengan adanya sebuah pembiasaan akan membawa kegemaran dan akan

menjadi bagian dari kepribadian anak. Oleh karena itu, jika anak dibiasakan untuk mengantri menggunakan kartu angka, anak akan aktif melakukan hal-hal secara disiplin dan menjadi terbiasa untuk melakukan antri di masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Untuk menjadikan anak terbiasa melakukan budaya antri di sekolah, hal ini meski dilakukan oleh guru, karena sebelum terdidik mampu melaksanakan antri dengan baik dan benar terlebih dahulu ada pembiasaan dan latihan yang ditanamkan oleh guru artinya pada saat mereka diajarkan dan dicontohkan melakukan antri menggunakan kartu angka secara disiplin, mereka akan terbiasa menggunakan media kartu angka dalam penanaman budaya antri di sekolah untuk membentuk karakter disiplin anak usia 5-6 tahun.

c. Memberikan *reward*

*Reward* atau penghargaan sebagai hadiah yang diberikan kepada anak karena telah melakukan antri dengan baik, tertib sesuai dengan aturan antri menggunakan kartu angka, sehingga diharapkan dengan pemberian penghargaan membuat anak-anak lebih termotivasi lagi dalam budaya antri yang benar dan sesuai aturan. Pemberian *reward* kepada anak juga sangat berpengaruh kepada perkembangan anak dalam budaya antri dan pembentuk karakter disiplin anak.

2. **Faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman budaya antri untuk membentuk karakter disiplin anak usia 5-6 tahun melalui kartu angka.**

Faktor pendukung penanaman budaya antri untuk membentuk karakter disiplin anak usia 5-6 tahun melalui kartu angka, yaitu: antusias anak ketika mengikuti budaya antri melalui

kartu angka, kesadaran anak dalam melaksanakan budaya antri, kesabaran pendidik dalam membiasakan budaya antri di sekolah, keaktifan pendidik untuk memberi nasihat dan motivasi kepada anak, memberikan *reward* atau penghargaan bagi anak yang mampu mengantri dengan baik dan benar, dan juga dukungan keterlibatan orangtua dalam penanaman budaya antri di lingkungan rumah atau masyarakat, serta sarana dan prasarana yang mendukung untuk penanaman budaya antri di sekolah maupun di rumah.

Faktor penghambat penanaman budaya antri untuk membentuk karakter disiplin anak usia 5-6 tahun melalui kartu angka, yaitu: Beberapa anak yang masih kurang kesadarannya dalam mengantri dengan baik dan benar menjadikan suatu pengaruh terhadap anak yang lain, serta perasaan anak yang mudah bosan dengan penggunaan media kartu angka dan kartu angka yang mudah rusak atau hilang.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan simpulan tersebut, maka dalam Penanaman Budaya Antri Untuk Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kartu Angka Di RA Al-Wardah Kabupaten Pandeglang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah, hendaknya sekolah menggunakan kartu angka untuk membentuk karakter disiplin anak dalam penanaman budaya antri agar mengoptimalkan pembentukkan karakter disiplin anak dalam budaya antri.

### **2. Bagi Guru**

Bagi guru, hendaknya melakukan pendekatan yang lebih terhadap peserta didik yang masih belum mampu melaksanakan budaya antri dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan pendidik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam mengenai penanaman budaya antri untuk membentuk karakter disiplin anak usia 5-6 tahun melalui kartu angka.